

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari analisis vegetasi sebelum dilakukan aplikasi herbisida *Amonium glufosinat* dan *Sulfentrazon*, terdapat 12 jenis gulma yang ditemukan diareal penelitian diantaranya yaitu : *Asystasia gangetica*, *Borreria latifolia*, *Cyperus rotundus*, *Ageratum conizoides*, *Eleusine indica*, *Calystegia sepium*, *Heveae brasiliensis* Muell Arg, *Clidemia hirta* L, *Paspalum conjugatum*, *Ottochloa nodosa*, *Melastoma malabathricum*, *Mikania micrantha* Kunth.
2. Aplikasi secara tunggal herbisida berbahan aktif *Glufosinat* 4000 ml/ha dan *Sulfentrazon* 2000 ml/ha efektif dan mampu mengendalikan gulma *Asystasia gangetica*, tanaman pengganggu *Heveae brasiliensis* Muell Arg, *Ottochloa nodosa*, dan *Mikania micrantha* Kunth hingga 8 Minggu Setelah Aplikasi (MSA). Dan aplikasi herbisida berbahan aktif *Glufosinat* 4000 ml/ha secara tunggal lebih efektif dalam menekan bobot kering gulma dibandingkan dengan aplikasi herbisida berbahan aktif *Sulfentrazon* 2000 ml/ha secara tunggal.
3. Aplikasi campuran antara herbisida *Glufosinat* 3000 ml/ha dengan *Sulfentrazon* 1500 ml/ha merupakan aplikasi terbaik dalam menekan bobot kering gulma *Asystasia gangetica*, tanaman pengganggu *Heveae brasiliensis* Muell Arg, *Ottochloa nodosa*, dan *Mikania micrantha* Kunth hingga 8 Minggu Setelah Aplikasi (MSA).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis menyarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang herbisida *Glufosinat* dan *Sulfentrazon* serta campuran keduanya dengan dosis yang berbeda, untuk melihat lebih lanjut pengaruh yang lebih efektif dalam mengendalikan gulma, dan pengaplikasian herbisida dilakukan pada saat tidak musim hujan agar herbisida tidak tercuci oleh air.